

16

LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG atau *PEER REVIEW*

KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : The Sanction Formulation In Corruption Crime Due To Indonesian Criminal Law System To Realize The Punishment Goals

Jumlah Penulis : 2 Orang

Nama-nama Penulis : 1.Elly Sudarti 2.Sahuri Lasmadi

Status Penulis : Penulis ke 1

Identitas Jurnal Ilmiah :

a. Nama jurnal : Ganesha Law Review

b. Nomor ISSN : ISSN: 2656-9744 E-ISSN: 2684-9038

c. Vol., No., Bulan, Tahun : Vol.1, Issue 2, November 2019

d. Penerbit : Program Studi Ilmu Hukum FK.Hukum dan Ilmu Sosial Univ.Pendidikan Ganesha

e. DOI Artikel (jika ada) :

f. Alamat Web Jurnal : <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/GLR/issue/view/4>
<https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/GLR/article/view/54>
<https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/GLR/article/view/54>

g. Terindeks di :

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi **)

(beri tanda \surd yang dipilih) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

Jurnal Ilmiah Nasional / Nasional terindeks ***)

HASIL PENILAIAN *Peer Review* :

No	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal JURNAL ILMIAH			Nilai Akhir Yang Diperoleh *)
		Internasional / Bereputasi <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional ***) <input type="checkbox"/>	
1	Kelengkapan unsur isi karya (10%)			1	1
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			3	2,5
3	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			3	2,5
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbitan (30%)			3	3
	Total			10	9
	Kontribusi Pengusul Penulis ke 1 60% x Nilai Akhir yang diperoleh = 9 x 0,4 = 3,6				

Catatan Penilaian ARTIKEL oleh Reviewer/Komentar Peer Review:

- Tulisan dalam artikel yang diusulkan ini merupakan jurnal yang tidak terakreditasi namun mempunyai ISSN: 2656-9744 E-ISSN: 2684-9038 dan memenuhi kelengkapan unsur-unsur sebagai artikel dalam Jurnal Ilmiah. Karena dalam artikel membahas Formulasi Sanksi Pidana Pada Tindak Pidana Korupsi Dalam Sistem Hukum Pidana Indonesia Untuk Mewujudkan Tujuan Pemidanaan dengan Pokok pembahasan Sanksi Pidana memiliki posisi strategis dalam sebuah upaya untuk mengurangi tindak pidana korupsi. Hingga saat ini penerapan sanksi pidana di Indonesia belum memberikan arahan bagi terjadinya penurunan korupsi yang signifikan.
- Ruang lingkup & kedalaman pembahasan Tulisan dalam Artikel ini masuk dalam ruang lingkup jurnal ilmiah mengingat dalam jurnal ini ada ide pengembangan hukum tentang pidana dan pemidanaan

merupakan salah satu isu utama dalam hukum pidana yang selalu menjadi perdebatan para ahli dan kriminolog. Pidana dan hukuman tidak hanya diperdebatkan di bidang sains, yang menuntut jawaban atas apa dan mengapa hal itu ada. Ini menyebar ke bidang filsafat yang mencoba menjawab pertanyaan tentang apa itu filosofi pidana dan pembedaan.

3. Kecukupan dan kemutakhiran dalam Penelitian cukup memadai karena metode yang digunakan adalah yuridis normatif, yaitu suatu proses untuk menemukan aturan hukum, prinsip hukum maupun doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi. Pendekatan penelitian, yaitu: pendekatan perundang-undangan, yaitu "metode penelitian dengan berusaha memahami asas-asas dari suatu peraturan perundang-undangan". Untuk penafsiran terhadap peraturan perundang-undangan, penelitian ini juga menggunakan metode pendekatan perundang-undangan, konseptual dan kasus hukum. Dengan metode pendekatan yang digunakan dalam mempelajari pandangan-pandangan dan doktrin-doktrin dalam ilmu hukum sehingga peneliti akan menemukan ide yang melahirkan pengertian, konsep, dan asas hukum yang relevan dengan isu yang dihadapi.
4. Tulisan dalam artikel ini ada hal baru yang ditawarkan, bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa kelemahan dalam sistem pidana menurut Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 20. pada tahun 2001; Di mana, sistem kriminalisasi korupsi yang rumit membuat pembedaan bagi tindak pidana korupsi tidak dapat mencapai tujuan pembedaan. Untuk sistem hukum yang lebih baik kedepannya, sanksi pidana yang lebih tepat perlu dirumuskan, sehingga tujuan pidana korupsi dapat tercapai, dengan cara melakukan plea bargaining di awal, bahwa pelaku harus mengembalikan kerugian negara dan membayar denda namun tetap dinyatakan bersalah melalui penetapan hakim.
5. Tulisan dalam artikel ini tidak terindikasi plagiasi karena diterbitkan Program Studi Ilmu Hukum FK. Hukum dan Ilmu Sosial Univ. Pendidikan Ganesha dengan nama Jurnal; *Ganesha Law Review* yang memiliki ISSN: 2656-9744 E-ISSN: 2684-9038, <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/GLR/issue/view/4>.
6. Kesesuaian bidang ilmu: Tulisan dalam artikel yang diterbitkan selaras dengan bidang ilmu hukum yang penulis tekuni, terutama hukum pidana, sebagai dosen Fakultas Hukum UNJA, yang memiliki latar belakang Dr. Ilmu Hukum di Bidang Hukum Pidana dari Program Doktor Universitas Airlangga Surabaya.

Jambi, 4 Juni 2021
REVIEWER :  / 2 **)

Nama: **Prof. Dr. Bahdar Johan Nasution, S.H., M.Hum.**
NIP: **195703111989021002**
Jabatan Fungsional: **Guru Besar**
Unit Kerja: **FH Universitas Jambi**

16

LEMBAR HASIL PENILAIAN
SEJAWAT SEBIDANG atau *PEER REVIEW*

KARYA ILMIAH : JURNAL ILMIAH

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : The Sanction Formulation In Corruption Crime Due To Indonesian Criminal Law System To Realize The Punishment Goals

Jumlah Penulis : 2 Orang

Nama-nama Penulis : 1.Elly Sudarti 2.Sahuri Lasmadi

Status Penulis : Penulis ke 1

Identitas Jurnal Ilmiah :

a. Nama jurnal : Ganesha Law Review

b. Nomor ISSN : ISSN: 2656-9744 E-ISSN: 2684-9038

c. Vol., No., Bulan, Tahun : Vol.1, Issue 2, November 2019

d. Penerbit : Program Studi Ilmu Hukum FK.Hukum dan Ilmu Sosial Univ.Pendidikan Ganesha

e. DOI Artikel (jika ada) :

f. Alamat Web Jurnal : <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/GLR/issue/view/4>
<https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/GLR/article/view/54>
<https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/GLR/article/view/54>

g. Terindeks di :

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah : Jurnal Ilmiah Internasional / Internasional Bereputasi **)

(beri tanda \surd yang dipilih) Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi

Jurnal Ilmiah Nasional / Nasional terindeks ***)

HASIL PENILAIAN *Peer Review* :

No	Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal JURNAL ILMIAH			Nilai Akhir Yang Diperoleh *)
		Internasional / Bereputasi <input type="checkbox"/>	Nasional Terakreditasi <input type="checkbox"/>	Nasional ***) <input type="checkbox"/>	
1	Kelengkapan unsur isi karya (10%)			1	1
2	Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)			3	2,5
3	Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)			3	2,5
4	Kelengkapan unsur dan kualitas penerbitan (30%)			3	3
	Total			10	9
	Kontribusi Pengusul Penulis ke 1 $60\% \times \text{Nilai Akhir yang diperoleh} = 9 \times 0,4 = 3,6$				

Catatan Penilaian ARTIKEL oleh Reviewer/Komentar Peer Review:

- Artikel yang diusulkan ini merupakan jurnal yang tidak terakreditasi namun mempunyai ISSN: 2656-9744 E-ISSN: 2684-9038 dan memenuhi kelengkapan unsur-unsur sebagai artikel dalam Jurnal Ilmiah. Karena dalam artikel membahas Formulasi Sanksi Pidana Pada Tindak Pidana Korupsi Dalam Sistem Hukum Pidana Indonesia Untuk Mewujudkan Tujuan Pemidanaan dengan Pokok pembahasan Sanksi Pidana memiliki posisi strategis dalam sebuah upaya untuk mengurangi tindak pidana korupsi. Hingga saat ini penerapan sanksi pidana di Indonesia belum memberikan arahan bagi terjadinya penurunan korupsi yang signifikan.
- Ruang lingkup & kedalaman pembahasan dalam Artikel ini masuk dalam ruang lingkup jurnal ilmiah mengingat dalam jurnal ini ada ide pengembangan hukum tentang pidana dan pemidanaan merupakan salah satu isu utama dalam hukum pidana yang selalu menjadi perdebatan para ahli dan kriminolog. Pidana

dan hukuman tidak hanya diperdebatkan di bidang sains, yang menuntut jawaban atas apa dan mengapa hal itu ada. Ini menyebar ke bidang filsafat yang mencoba menjawab pertanyaan tentang apa itu filosofi pidana dan ppidanaan.

3. Kecukupan dan kemutakhiran dalam Penelitian cukup memadai karena metode yang digunakan adalah yuridis normatif, yaitu suatu proses untuk menemukan aturan hukum, prinsip hukum maupun doktrin hukum guna menjawab isu hukum yang dihadapi. Pendekatan penelitian, yaitu: pendekatan perundang-undangan, yaitu “metode penelitian dengan berusaha memahami asas-asas dari suatu peraturan perundang-undangan”. Untuk penafsiran terhadap peraturan perundang-undangan, penelitian ini juga menggunakan metode pendekatan perundang-undangan, konseptual dan kasus hukum. Dengan metode pendekatan yang digunakan dalam mempelajari pandangan-pandangan dan doktrin-doktrin dalam ilmu hukum sehingga peneliti akan menemukan ide yang melahirkan pengertian, konsep, dan asas hukum yang relevan dengan isu yang dihadapi.
4. Dalam artikel ini ada hal baru yang ditawarkan, bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa kelemahan dalam sistem pidana menurut Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 dan Undang-Undang Nomor 20. pada tahun 2001; Di mana, sistem kriminalisasi korupsi yang rumit membuat ppidanaan bagi tindak pidana korupsi tidak dapat mencapai tujuan ppidanaan. Untuk sistem hukum yang lebih baik kedepannya, sanksi pidana yang lebih tepat perlu dirumuskan, sehingga tujuan pidana korupsi dapat tercapai, dengan cara melakukan plea bargaining di awal, bahwa pelaku harus mengembalikan kerugian negara dan membayar denda namun tetap dinyatakan bersalah melalui penetapan hakim.
5. Artikel ini tidak terindikasi plagiasi karena diterbitkan Program Studi Ilmu Hukum FK. Hukum dan Ilmu Sosial Univ. Pendidikan Ganesha dengan nama Jurnal; *Ganesha Law Review* yang memiliki ISSN: 2656-9744 E-ISSN: 2684-9038, <https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/GLR/issue/view/4>.
6. Kesesuaian bidang ilmu: Artikel yang diterbitkan selaras dengan bidang ilmu hukum yang penulis tekuni, terutama hukum pidana, sebagai dosen Fakultas Hukum UNJA, yang memiliki latar belakang Dr. Ilmu Hukum di Bidang Hukum Pidana dari Program Doktor Universitas Airlangga Surabaya.

Jambi, 3 Juni 2021
REVIEWER : 1 / 2 **)



Nama: **Prof. Dr. Sukamto Satoto, S.H., M.H.**
NIP: **195503231984031001**
Jabatan Fungsional: **Guru Besar**
Unit Kerja: **FH Universitas Jambi**